

**PENGARUH KOMPETENSI INTERNAL AUDITOR, OBJEKTIVITAS  
INTERNAL AUDITOR DAN KEBERANIAN MORAL TERHADAP  
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN  
MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera  
Selatan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Novia Fadhilah Sari Merlin  
Nim : 222015235**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**PENGARUH KOMPETENSI INTERNAL AUDITOR, OBJEKTIVITAS  
INTERNAL AUDITOR DAN KEBERANIAN MORAL TERHADAP  
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN  
MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera  
Selatan)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Novia Fadhilah Sari Merlin  
Nim : 222015235**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Fadhilah Sari Merlin

NIM : 222015235

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2019

  
Novia Fadhilah Sari Merlin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Intenal Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan)

**Nama** : Novia Fadhilah Sari Merlin  
**NIM** : 222015235  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata kuliah pokok** : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal

Pembimbing I



Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA  
NIDN/NBM : 0216106902/94480

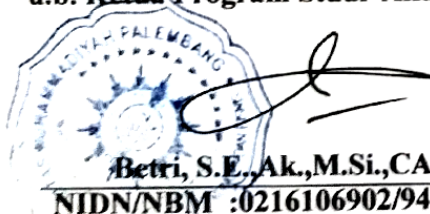
Pembimbing II



Darmayanti.,SE.,Ak.,MM.,CA  
NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui,  
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA  
NIDN/NBM :0216106902/944806

## PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Allhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi**”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ibunda Masitha dan Ayah Jonadi Hasan yang memberikan doa dan bantuan yang memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Darmayanti, S.E.,Ak.,MM.,CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan

kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
2. Bapak Dr. H. Fauzi Ridwan S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua jurusan prodi akuntansi dan pembimbingan akademik serta Ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku Wakil jurusan Prodi Akuntansi UMP.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
5. Adikku Naafi' Arrizky dan seluruh keluarga besarku dan sahabat-sahabat seperjuangan.
6. Terimakasih kepada pihak perbankan yang sudah bersedia mengisi kuesioner.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 1 Maret 2019

Novia Fadhilah Sari Merlin

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR</b>	
<b>GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ) .....	14

2. Audit Internal .....	15
3. Kompetensi Internal Auditor .....	16
4. Objektivitas Internal Auditor.....	18
5. Keberanian Moral .....	19
6. Efektivitas Audit Internal .....	21
7. Dukungan Manajemen Senior .....	23
8. Keterkaitan Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi .....	25
a. Pengaruh Kompetensi Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	25
b. Pengaruh Objektivitas Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	26
c. Pengaruh Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	28
d. Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	29
e. Dukungan Manajemen Senior Memoderasi Kompetensi Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal ... ..	31
f. Dukungan Manajemen Senior Memoderasi Objektivitas Internal Auditor Terhadap	



Efektivitas Audit Internal .....	32
g. Dukungan Manajemen Senior Memoderasi	
Keberanian Moral Terhadap Efektivitas	
Audit Internal .....	34
B. Penelitian Sebelumnya .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	43
D. Hipotesis .....	44
1. Secara Bersama .....	44
2. Secara Parsial .....	44
3. Secara Moderasi .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Operasionalisasi Variabel .....	49
D. Populasi dan Sampel .....	50
E. Data yang digunakan .....	52
F. Metode Pengumpulan Data .....	53
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	54
1. Analisis Data .....	54
2. Teknik Analisis .....	57
a. Uji Validitas .....	58
b. Uji Reliabilitas .....	59
c. Uji Asumsi Klasik .....	59

d. Analisis Regresi Linier Berganda dan MRA .....	62
e. Uji Hipotesis .....	64

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	70
1. Gambaran singkat tentang perbankan di kota Lubuklinggau . .....	70
2. Jawaban Responden .....	72
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	76
a. Variabel Kompetensi Internal Auditor .....	76
b. Variabel Objektivitas Internal Auditor .....	83
c. Variabel Keberanian Moral .....	86
d. Variabel Dukungan Manajemen Senior .....	92
e. Variabel Efektivitas Audit Internal .....	96
4. Hasil Pengolahan Data	
a. Uji validitas .....	103
b. Uji Reliabilitas .....	107
c. Uji Asumsi Klasik .....	109
d. Pengujian Hipotesis .....	113
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated</i> <i>Regression Analysis</i> .....	125
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	137
1. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Keberanian Moral terhadap Efektivitas Audit Internal .....	137

2. Pengaruh Kompetensi Internal Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal .....	138
3. Pengaruh Objektivitas Internal Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit internal .....	140
4. Pengaruh Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	141
5. Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.....	143
6. Pengaruh Objektivitas Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior .....	145
7. Pengaruh Keberanian Moral terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior .....	145

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan .....	150
2. Saran .....	151
3. Daftar Pustaka .....	152

## ABSTRAK

**Novia Fadhilah Sari Merlin/222015235/2019. Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan)**

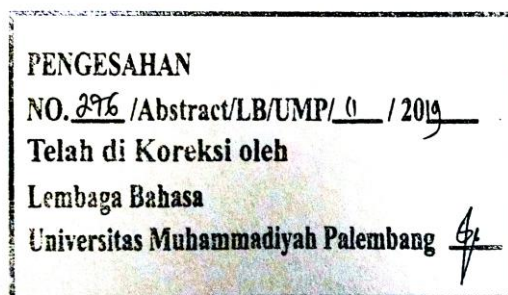
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perbankan di kota Lubuklinggau sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi internal auditor secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, objektivitas internal auditor secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, keberanian moral secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior memoderasi kompetensi internal auditor secara pure moderator terhadap efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior memoderasi objektivitas internal auditor secara ekuasi moderator terhadap efektivitas audit internal dan dukungan manajemen senior memoderasi keberanian moral secara ekuasi moderator terhadap efektivitas audit internal.

**Kata Kunci** : Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor, Keberanian Moral, Dukungan Manajemen Senior, Efektivitas Audit Internal.

### **Abstract**

*The formulation of the problem in this study was to know how the effect of internal Internal Auditor Competence, Internal Auditor Objectivity and Moral Courage on the Effectiveness of Internal Audit with Senior Management Support as Moderating Variables (Empirical Study on Banking in Lubuklinggau City, South Sumatera Province. The type of research used associative research. The data used primary data and secondary data. The population and sample in this study were 31 respondent in Lubuklinggau city. Data collection techniques were using interview techniques and questionnaires. The analysis technique used qualitative analysis and quantitative analysis. The result of this study indicated that internal auditor competencies gave significantly affect the effectiveness of internal audits, internal auditor objectivity gave significantly affect the effectiveness of internal audits, moral courage gaeve significantly affect the effectiveness of internal audits, senior management supported moderates internal auditor competence in a pure modertor on the effectiveness of internal audits, supported senior management moderates internal auditor objectivity by moderating moderator on the effectiveness of internal audit and senior management support moderating moral courage by moderating equations to the effectiveness of internal audits.*

**Keywords :** Competence, Objectivity, Moral Courage, Support, Effectiveness.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Profesi internal auditor memiliki pengaruh yang sangat signifikan di suatu perusahaan atau lembaga, karena di perusahaan atau di suatu lembaga perlu adanya peranan pihak pemeriksa yang bertugas untuk melaksanakan proses audit, dan auditor berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor dengan cara memberikan pendapat, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang di periksanya. Sedangkan tujuan audit internal secara umum adalah untuk mengetahui sejauh mana prosedur dan kebijakan yang telah di bentuk sebelumnya di patuhi, menetapkan apakah pengelolaan akan aset organisasi atau perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik, efektif, efisien dari prosedur kegiatan organisasi atau perusahaan serta menilai keefektivitasan informasi yang di produksi oleh tiap unit di dalam organisasi atau perusahaan.

Karena seorang auditor yang berkompeten akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan benar yang dapat berguna untuk mereka yang membutuhkan informasi dari laporan audit tersebut. Kompetensi sendiri adalah suatu yang mendasari perilaku yang menggambarkan karakteristik pribadi (ciri khas), keterampilan, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya secara cermat, unggul serta profesional. Kompetensi dapat di ukur dari pendidikan formal dan pelatihan khusus. Kompetensi diperlukan agar auditor memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman dan

keterampilan dalam melaksanakan audit. (Ulfa,2015 ; Palam,2007 ; Komang,2015 ; Adhista,2015 ; Maharany,2016 ; IIA,2007 ; Pickett,2010 ; APIP,2008 ; Rindu,2016).

Selain kompetensi auditor internal harus juga memiliki sikap objektivitas yang tinggi, objektivitas adalah sikap mental yang tidak bias yang memungkinkan auditor internal untuk melakukan penugasan dengan sedemikian rupa agar mereka meyakini hasil pekerjaannya serta tidak memihak dan menghindari konflik. Prinsip objektivitas bisa mengandung arti bahwa dalam pembuatan sebuah laporan keuangan atau laporan, secara catatan akuntansi maka sumber data yang di gunakan harus dapat diverifikasi atau diperiksa kebenarannya. Apabila bukti-bukti transaksi yang digunakan sebagai sumber tidak objektif maka tentu saja laporan dan catatan akuntansi yang dihasilkan menjadi tidak objektif dan tidak sesuai (IIA,2010 ; Hendi,2017 ; Brandon,2010 ; Pickett,2010 ; IPPF,2011 ; Rindu,2016).

Ketika auditor dihadapi dilema etika yang dapat mengganggu kinerja auditor maka perlu adanya keberanian moral dari auditor untuk menghadapi masalah yang ada tersebut. Keberanian moral itu sendiri dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis. Demikian pula, menganggap keberanian moral subtype dari perilaku prososial, mencatat bahwa perilaku prososial “Mencakup berbagai

tindakan yang dimaksudkan untuk menguntungkan satu orang atau lebih". Teori *behavioris* adalah salah satu pendekatan pembelajaran itu menyatakan bahwa perubahan perilaku disebabkan oleh rangsangan dari lingkungan. Keberanian moral menjelaskan mengapa individu bertindak etis ketika yang lain tiba di titik yang tidak sama (Corner,2011 ; Osswald *et all*,2012 ; Khelil *et al*, 2016 ; Schilpzand *et all*,2015 ; Koerner,2015 ; Hanna *et all*,2011 ; Sekerka,2007 ; Lopez *et all*,2011).

Tujuan dari proses audit internal adalah untuk mencapai tujuan tertentu salah satunya untuk mencapai keefektifan, efektivitas audit internal sendiri merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal di dalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasi dinyatakan berhasil dalam usahanya mencapai tujuan tersebut. Efektivitas audit internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang di ambil dari karakteristik audit internal. Efektivitas audit internal berkontribusi besar terhadap organisasi pada umumnya (IIA,2011 ; Cohen , 2010 ; Moeller,2005 ; Sawyer,2003 ; Rindu,2016 ; Dessalegn,2007 ; Dittenhofer,2001 ; Adhista,2015 ).

Ketika menjalankan tugasnya auditor memerlukan dukungan dari manajemen senior, dukungan manajemen senior adalah kegiatan yang berdampak mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang di tunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak terhadap audit internal merupakan faktor penentu yang penting terhadap objektivitas internal audit dan menjadi



penentu efektif atau tidaknya departemen audit internal (Dewi,2013 ; Jill,1998 ; Schwart,2005 ; Dunfee,2005 ; Mihret,2007 ; Cohen,2010 ; Alzeban,2014 ; George,2015 ; Leardo,2017).

Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena efektivitas audit internal akan meningkat apabila auditor internya memiliki kompeten dan pekerjaannya berkualitas tinggi (Rindu,2016 ; Schneider, 2003 ; Abdel,1983 ; Brown,1983 ; Messier,1988, Maletta,1993 ; Ganesh,2002 ; Dessai,2006 ; Soh,2010). Kompetensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena masih banyak faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap efektivitas audit internal (Leardo,2017 ; Arena,2009 ; Alzeban,2015 ; Ashor,2015 ). Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya adanya yang menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal dan ada pula hasil yang menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh, maka penulis memilih variabel kompetensi karena ingin menguji adakah pengaruh kompetensi terhadap efektivitas audit internal.

Objektivitas sebagai sikap mental yang memungkinkan auditor internal untuk melakukan penugasan dengan sedemikian rupa agar mereka meyakini hasil pekerjaannya serta tidak memihak dan menghindari konflik. Prinsip objektivitas bisa mengandung arti bahwa dalam pembuatan sebuah laporan keuangan atau laporan secara catatan akuntansi maka sumber data yang di gunakan harus dapat diverifikasi atau diperiksa kebenarannya (IIA,2010 ; Hendi,2017 ; Brandon,2010 ; Pickett,2010 ;

IPPF,2011 ; Rindu,2016). Dari penjelasan tersebut peneliti ingin meneliti adakah pengaruh dari sikap objektivitas seorang auditor terhadap keefektifan audit internal, karena peneliti menganggap jika seorang auditor tersebut memiliki objektivitas yang tinggi maka akan berdampak positif terhadap kinerjanya sehingga dapat meningkatkan keefektifan audit internal.

Keberanian moral sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis (Corner,2011 ; Osswald *et all*,2012 ; Khelil *et al*, 2016 ; Schilpzand *et all*,2015 ; Koerner,2015 ; Hanna *et all*,2011 ; Sekerka,2007 ; Lopez *et all*,2011). Dari teori tersebut peneliti ingin meneliti adakah pengaruh dari sikap berani seorang auditor terhadap keefektifan audit internal, karena peneliti menganggap jika seorang auditor tersebut memiliki keberanian moral maka akan berdampak positif terhadap kinerjanya sehingga dapat meningkatkan keefektifan audit internal.

Dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal dikarenakan jika hubungan internal auditor dengan manajemen senior dapat memberikan kontribusi bagi efektivitas audit internal (Khaled,2016 ; Mirhet,2007 ; Cohen,2010 ; Alzeban,2014 ; George,2015 ; Sarrens,2006 ; Schneirder,2008 ; Sterck,2006 ; Soh,2011; Leardo,2017). Dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena untuk mengeksplorasi pentingnya audit internal

menunjukkan bahwa audit internal dibatasi oleh staf bawah dan terhambat oleh dukungan memadai dari manajemen puncak, sedangkan auditor jarang memperpanjang kerja sama mereka (Ahmad,2009 ; Khaled,2016). Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya adanya yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal dan ada pula hasil yang menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh, maka dari itu penulis memilih variabel dukungan manajemen senior untuk dijadikan variabel moderasi, karena ingin meneliti apakah dukungan manajemen senior dapat di jadikan variabel penguat variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 bagian kedua, tentang Fungsi Audit Internal : (1) Pasal 58 : BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif. (2) Pasal 59 : a) BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang independen terhadap fungsi operasional ; b) BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang independen terhadap fungsi operasional. (3) Pasal 60 : Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 bertugas dan bertanggung jawab untuk : a) Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional

BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit; b) Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen; c) Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana dan d) Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen. (4) Pasal 61 :

- 1) Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama ;
- 2) Satuan kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan ;
- 3) Kepala Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus yang melibatkan manipulasi akuntansi. Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat pada saat ini. kasus Bank Sumsel Babel, Jajaran direksi Bank Sumsel Babel melakukan tindakan tegas kepada semua pegawai baik itu yang ada di kantor pusat, maupun di daerah. Pegawai yang ketahuan nakal dan melakukan penyelewengan akan dilakukan penindakan tegas. Tak heran jika satu orang pegawai yang bekerja di Capem Musirawas ditindak

kerena diduga melakukan kredit fiktif yang besarnya dikisaran Rp3,6 miliar. Pimpinan Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel Faisol Sinin mengatakan, penemuan kredit fiktif di cabang BSB merupakan hasil audit yang dilakukan BSB, dari audit tersebut ditemukan transaksi mencurigakan, terkuaknya kasus tersebut berdasarkan hasil temuan dari pihak audit masalah kredit.”Berdasarkan hasil penyelidikan ada terdapat banyak kejanggalan kredit fiktif, mungkin ada sekitar 11-12 rekening yang diduga fiktif. ada satu tersangka di pihak internal auditor.

Beberapa kasus yang ada pada perbankan di Sumatera Selatan yang di ungkapkan oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hal yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabila bank tidak mempunyai kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolaan yang super bagus, akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati (*over prudent*) sehingga banyak pembatasan pemberian kredit. Kredit hanya disalurkan kepada nasabah tanpa resiko (*zero risk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapatan bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi di atas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanyalah resiko bisnis. Disisi lain, kredit macet dapat menjadi suatu tindak pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit kepada nasabah. Hal tersebut terjadi di bank Sumsel

Babel, Bank Sumsel Babel juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group. Sehingga kredit yang tak tertagih pada lima perusahaan seluruhnya sebesar Rp 310,8 miliar dan penyaluran kredit griya sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar Rp 10,4 miliar berpotensi tak tertagih ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Dilihat dari proses penyaluran, dari keseluruhan kredit yang disalurkan hanya Rp 9,132 triliun yang terbilang lancar. Selebihnya Rp 242,125 miliar berada dalam kategori Pengawasan Khusus (DPK), Rp 525,081 miliar Kurang Lancar (KL), Rp 154,856 miliar Diragukan (D), dan Kredit Macet (M) mencapai hingga Rp 131,070 miliar. Kriteria kolektibilitas kredit bermasalah mencakup KL, D, dan M total kisaran Rp.811,007 miliar dengan angka NPL 7,9 persen (<http://sumsel.tribunnews.com/2013/01/14>).

Bank Sumsel Babel mematok NPL di bawah 3% akhir tahun 2018. Direktur Utama Bank Sumsel Babel Bapak M. Aidil menegaskan, saat ini rasio NPL masih berada di bawah ketentuan OJK yaitu 3,08%. Kredit bermasalah di Sumsel masih tinggi yakni per mei 2018 sebesar 3,39%, artinya ini jauh diatas nasional (RMOL Sumsel, 2018).

Selanjutnya yaitu pada tahun 2014 terdapat satu orang pegawai yang bekerja di Capem Musirawas ditindak kerana diduga melakukan kredit fiktif yang besarnya dikisaran Rp3,6 miliar. Pimpinan Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel Faisol Sinin mengatakan, penemuan kredit fiktif di cabang BSB merupakan hasil audit yang dilakukan BSB, dari

audit tersebut ditemukan transaksi mencurigakan, terkuaknya kasus tersebut berdasarkan hasil temuan dari pihak audit masalah kredit. Berdasarkan hasil penyelidikan ada terdapat banyak kejanggalan kredit fiktif, mungkin ada sekitar 11-12 rekening yang diduga fiktif, dan ada satu tersangka di pihak internal auditor (Merdeka.com).

Pada Bank Sumsel Babel yaitu Laporan Keuangan PT Bank Sumsel tahun buku 2014 diaudit oleh BPK-RI. Audit tersebut didasarkan pada Standar Audit Pemerintahan yang dikeluarkan oleh BPK-RI dan standar auditing yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) khususnya Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 62 tentang Audit atas Entitas Pemerintah dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah. Standar tersebut mengharuskan audit tidak saja mengarah pada kewajaran laporan keuangan tetapi juga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Oleh karena itu, opini yang disampaikan oleh BPK-RI mengenai ketiga hal tersebut (kewajaran, kepatuhan terhadap UU dan SPI).

Kasus selanjutnya terdapat pada Bank BRI cabang Lubuklinggau tahun 2014, dimana kedua mantan pimpinan cabang BRI Lubuklinggau diduga kuat terlibat secara aktif dalam dugaan kasus korupsi dana Revitalisasi Perkebunan (Revbun) di Kabupaten Musi Rawas. Sementara di ketahui kredit Revbun tersebut sudah terbukti merupakan kredit fiktif, sesuai dengan fakta yang ada, adapun jumlah kerugian negara sekitar Rp.3,6 Miliar (SRIPOKU.com).

Timbulnya beberapa kasus tersebut menyebabkan munculnya keraguan atas prinsip-prinsip auditor internal, untuk itu auditor internal dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah diterapkan. Dengan penjelasan tersebut dan berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya terdapat 25 bank di kota Lubuklinggau yang terdiri dari 16 bank milik pemerintah dan 9 bank milik swasta, peneliti mengambil 3 sampel bank untuk mewakili 33 bank yang ada di kota Lubuklinggau tersebut.

**Tabel I.1**

**Survei Pendahuluan**

<b>Bank Pemerintah di kota Lubuklinggau</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
Bank Sumsel Babel Syariah (Jl. Yos Sudarso No.5-6)	Berdasarkan survei pendahuluan di bank Sumsel Babel internal auditor di bank tersebut lebih mengedapankan sikap kompeten dan objektivitas dibandingkan sikap keberanian moral, karena sikap kompeten dan objektivitas wajib dimiliki oleh seorang auditor, karena kemampuan seorang auditor sangat diperlukan dalam melaksanakan proses audit, jika seorang auditor tersebut berkompeten dan objektivitas maka akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas yang akan meningkatkan efektivitas audit internal dan akan mempengaruhi pemakai laporan dalam pengambilan keputusan.
Bank Mandiri (Jl. Yos Sudarso No. 50)	Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Bank Mandiri internal auditor di bank tersebut menerapkan Standar Profesi Internal Audit, mereka berkompeten dibidangnya, memiliki sikap objektivitas yang tinggi yang mampu menilai secara objektif, dan memiliki keberanian moral yang cukup sehingga mampu menghadapi dilema etika saat bekerja, serta dalam melaksanakan proses audit mereka mendapatkan dukungan dari manajemen senior dan hal tersebut dapat mempengaruhi keefektifan audit internal.
Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Jl. Yos Sudarso No.88)	Di Bank Tabungan Pensiunan Nasional internal auditornya menerapkan Standar Profesi Auditor Internal dengan baik sehingga hasil audit tersebut baik dan efektivitas audit internalnya terpenuhi, hanya saja tidak terlalu mendapatkan dukungan dari manajemen puncak atau manajemen senior dinilai dari lamanya proses audit yang dilakukan.

Sumber : Penulis, 2019



Berdasarkan Tabel I.1 yang di peroleh dari survei pendahuluan tersebut ada sebagian bank yang sangat menerapkan standar profesi auditor internal dan sebagiannya lagi kurang menerapkan standar profesi auditor internal, dan ada pula internal auditor yang mendapatkan dukungan dari manajemen senior atau manajemen puncak sehingga memudahkan para internal auditor untuk melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Kompetensi Internal auditor, Objektivitas Internal Auditor, dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan).

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan penulis.

#### 2. Bagi Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pemakai laporan, sehingga dapat menganalisis lapoaran audit internal yang sesuai dengan karakteristik kualitatif keefektivan audit internal .

#### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhista.2015. *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal*. Vol 12 No. 2 : 110-122. Diakses pada 21 Oktober 2018, dari <http://media.neliti.com/media/pulications/73411-EN-Factor-affecting-the-intenal-audit-eff.pdf>
- Ahmad.2009. *Effectiveness Internal Audit : Sector Public Malaysia*. Diakses pada 3 Oktober 2018, dari [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com)
- Alvin Arens.2013. *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: PT Index.
- Alzeban.2014. *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Sebuah Suervei Umum* : Jurnal Internasional Akuntansi, Audit, Perpajakan. Vol 23 : 74-86. Diakses pada 15 Oktober 2018, dari [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com)
- Betri Sirajuddin.2018. *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang: Noer Fikri.
- Brown.1983. *Independent Auditor Judgment in the Evaluation of Internal Audit Function* : Jurnal of accounting research. Vol 21 : 444-455. Diakses pada 4 November 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Christensen.2007. *Developing the Resolve to Have Moral Courage : an Experiment With Accounting Student* : *Journal of Accounting, Ethics, & Public Policy*. Vol 7 No 1:1-27. Diakses pada 20 Oktber 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Desai.2010. *An Analytical Model for External Auditor Evaluation of the Internal Audit Fuction Using Belief Function* : *Comtempary Accounting Research*. Vol. 27 No.2 pp 537-575. Diakses pada 2 November 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Dessalegn dan Aderajew.2007. *Effectiveness Of Internal Public Sector Audits*. Vol Auditing Journal. 22 No. 5. Diakses pada 21 Oktober 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Gibb.1986. *Relation Beetwen Moral Judgment, Moral Courage, and Field Independence* : *Child Development*. Vol 49 : 185-193. Diakses pada 25 Oktober 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Hadi Dan Bambang.2016. *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah* : Jurnal Akuntansi Vol XX, No. 01 . Diakses 25 Oktober 2018

- Ho Young Lee dan Ho Young Park.(2018).*Characteristics Of The Internal Audit And External Audit Hours: Evidence From S. Korea: Vol : 35 No 667*. Diakses pada 8 Oktober 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- I Gusti Agungray.2008.*Audit kinerja pada sektor publik*. Jakarta : Salemba empat
- Imen Khelil, Khaled Hussainey, dan Hedi Noubbigh.2016. *Audit Committee Interaction Internal Audit and Moral Courage*.Vol.31 No 4/5. Diakses pada 27 Juni 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Khaled Ali Endaya dan Mustafa . 2016. *Internal Characteristics Of Auditors Internal Audit Effectiveness And Senior Management Moderation Effects*:Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi Vol 32. No 2. Diakses pada 1 Oktober 2018 dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Komang dan I Dewa.2015.Pengaruh objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi pada kinerja auditor inspektorat kota denpasa. E-jurnal kuntansi universitas udayana 1-1. Diakses pada 19 Oktober 2018, dari <https://media.neliti.com/media/publication/8852-IDpengaruhobjektivitas-kerahasiaan-kompetensi-dan-pengalaman-kerja.pdf>
- Krishnamoorthy.2002. *A multistage Approach to External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Auditing* . Vol 21 Iss pg 25. Diakses pada 3 November 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Leardo Aries, Rita Anugrah, dan Andreas.2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal Peran Penting Dukungan Manajemen*: Jurnal Akuntansi Vol. 5 No 2. Diakses pada 18 Oktober 2018.
- Maletta.1993. *An Examination of Auditor Decision to Use Internal Auditor as Assitans : The Effect of Inherent Risk : Contemporary Accounting Reseachr*. 508-525. Diakses pada 3 November 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Mathius.2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Messier *et all*.1988. *An Heirarhical Approach tu the External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Contemporary Accounting Research*. 337-353. Diakses pada 4 November 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Mihret dan Yismaw.2007. *Efektivitas Audit Internal : Sebuah Sektor Publik Studi Kasus Ethiopia* : Jurnal Manajemen Auditing Vol 5 : 470-584. Diakses pada 20 Oktober 2018, dari [www.emeraldinsigt.com](http://www.emeraldinsigt.com)
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.4/PJOK.03/2015 hal : 22-23.

- Pickett.2010. *The internal Auditing Handbook*.
- Romie Priyastama.2017. *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Rindu.2016. *Pengaruh Kompetensi dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal* : Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 21 No.2. Diakses pada 8 November 2018, dari [http://lib.ibs.ac.id/menteri/prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%20216/makalah/118.pdf](http://lib.ibs.ac.id/menteri/prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%20216/makalah/118.pdf)
- Sasongko.2013. *Seacrhing For a Moral Character : The Genesis Of The Auditor's Duty* : *Jurnal of Economic, Business, and Accountancy Ventura*. Vol 16 No 3 "503-514. Diakses pada 10 November 2018.
- Soekarso Iskandar.2015.*Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*.Jakarta : Erlangga
- Sugiono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan (kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*.Bandung : Alfabeta.
- Ulfa.2015. *Pengaruh Integritas Obyektivitas Kerahasiaan Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau* : Jom. Fekon Vol. 2 No.2. Diakses pada 18 Oktober 20018.
- Uma Sekaran.2017. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- V.Wiratna.2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru.